

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode *Fuzzy* AHP-TOPSIS mampu membantu PT Nitro Pratama Indonesia dalam menentukan keputusan perpanjangan kerjasama outlet secara objektif, efisien, dan akurat. Sistem ini dirancang untuk mengolah enam kriteria utama, yaitu biaya sewa, tingkat pendapatan, letak lokasi, aksesibilitas, tingkat biaya operasional, tingkat daya saing, sehingga evaluasi yang dihasilkan mencakup seluruh faktor penting yang memengaruhi kelayakan perpanjangan kerjasama. Dengan sifatnya yang dinamis, sistem mampu memperbarui hasil evaluasi secara otomatis ketika terjadi perubahan pada data input maupun bobot kriteria, menjadikannya adaptif dan responsif terhadap kondisi lapangan secara real-time. Metode *Fuzzy* AHP yang digunakan terbukti efektif dalam merepresentasikan nilai-nilai subjektif pengambil keputusan ke dalam bobot kriteria yang lebih fleksibel dan realistis, sementara metode TOPSIS memberikan mekanisme evaluasi yang konsisten dengan cara menentukan peringkat alternatif berdasarkan kedekatan terhadap solusi ideal positif sekaligus menjauhi solusi ideal negatif. Integrasi kedua metode ini menghasilkan sistem yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung konsistensi dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan, sehingga perusahaan memiliki landasan yang lebih kuat dalam menyeleksi outlet yang layak diperpanjang kerjasamanya serta memastikan keberlanjutan hubungan bisnis dengan mitra.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan skripsi Sistem Pendukung Keputusan Perpanjangan Kerjasama Outlet Menggunakan *Fuzzy* AHP-TOPSIS, adapun saran yang dapat diberikan guna pengembangan lebih lanjut antara lain:

1. Pengembangan sistem lanjutan disarankan untuk mengintegrasikan dengan data historis outlet yang tersimpan dalam sistem *point of sales* (POS) milik

perusahaan secara otomatis, agar mendukung proses pengambilan keputusan lebih berbasis data aktual, akurat, dan real-time.

2. Pertimbangan penggunaan metode pengambilan keputusan multikriteria lainnya seperti ANP (*Analytic Network Process*) atau metode VIKOR, guna memperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif dan dapat mempertimbangkan keterkaitan hubungan antar kriteria secara lebih mendalam.